

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain itu pendidikan dapat menjadi pengaruh dalam perkembangan manusia dalam semua aspek kehidupan dan kepribadian. Ilmu pengetahuan yang didapatkan bisa berkembang dan menjadi potensi yang memiliki secara *optimal*, melalui pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam berbagai aspek baik fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, hal ini disesuaikan dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial dimana individu interaksi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh terutama di sekolah dasar (SD) yang merupakan pondasi awal seluruh jenjang pendidikan yang dimana dasar-dasar ilmu, kecakapan dan perilaku diberikan sehingga di sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian yang seksama dengan senantiasa meningkatkan kualitas melalui suatu pola pembinaan ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan tempat untuk menimba ilmu awal dalam mempersiapkan dan mengenalkan peserta didik pada prinsip dasar mengenal tubuh dengan bahasa gerak atau dengan kata lain mengenal aktivitas jasmani yang bermanfaat untuk dirinya sendiri. Pendidikan jasmani sangat penting diberikan di tingkat sekolah dasar karena hal ini merupakan bagian yang integral tersusun secara sistematis dengan harapan agar peserta didik dapat memiliki kebugaran jasmani yang baik, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan, moral dan pola hidup sehat. Dengan memiliki kebugaran jasmani yang baik maka peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik serta bekerja secara produktif, efektif, dan efisien, tidak mudah lelah dalam belajar dan lebih bergairah dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Kebugaran jasmani merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam proses pembelajaran karena anak dengan kondisi fisik yang baik lebih dapat menerima ajaran yang diajarkan di kelas. Akan sulit bagi siswa yang tidak dalam kondisi fisik yang baik untuk menerima pelajaran yang diajarkan guru. Kurang olahraga atau latihan fisik memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan fisik siswa, akibatnya mereka menjadi kurang semangat dan cepat lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari seperti bersekolah. Olahraga dapat dikategorikan ke dalam empat kategori berdasarkan sifat dan kegunaannya: 1) olahraga rekreasi, 2) olahraga kompetitif, 3) olahraga pendidikan dan 4) olahraga kesehatan (Aprilia & Januarto, 2022).

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya.

Menurut (Sardiman, 2016) setiap siswa yang belajar itu senantiasa mengalami perubahan tingkah laku serta penampilan dengan serangkaian kegiatan yang diikutinya. Karena proses penyusutan dan pengurangan muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Sedangkan menurut (Chaplin & Kartono, 2011 : 11) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor yang berasal dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Awirarangan Kabupaten Kuningan pada Tahun Pelajaran 2024-2025, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang.

Beberapa fenomena menunjukkan bahwa orang tua dengan latar pendidikan cukup sangat perhatian terhadap pendidikan anaknya, tapi pada kondisi lain orang tua acuh bahkan tidak tau permasalahan pendidikan anak terutama di SDN 3 Awirarangan. Hal ini dengan keragaman latar belakang dan perhatian orang tua menjadi permasalahan tersendiri bagi anak terutama peran orang tua dalam membimbing anak selama proses pendidikan. Menurut (Setiardi, 2017) proses belajar anak dalam keluarga merupakan bagian dari lingkungan pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membina kepribadian anak, sebab didalam keluarga memberikan pendidikan dasar berkenaan dengan keagamaan dan budaya. Oleh karena itu kedudukan keluarga sebagai salah satu lembaga pendidikan (informal) sangatlah vital bagi kelangsungan pendidikan generasi muda. Selain mendapatkan bimbingan orang tua, prestasi belajar yang didapatkan oleh para peserta didik juga didapatkan dari dukungan guru di sekolah. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak dan berposisi di sekolah untuk membimbing dan memberikan pengajaran. Guru yang memberikan pendidikan dan pelajaran di sekolah. Dalam pengajarannya guru memerlukan metode yang tepat agar dapat dimengerti oleh siswa.

Dengan prestasi belajar yang kurang stabil dapat mengakibatkan siswa kurang berkembang secara kognitif dan psikomotorik hal ini apabila dibiarkan akan mempunyai efek kurang baik. Agar prestasi belajar tetap stabil siswa perlu diberikan tes secara kebugaran dan fisik agar diketahui tingkat kebugaran yang dimiliki oleh setiap siswa. Kesegaran jasmani sangat penting dan berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari karena sangat berguna untuk menjalankan aktivitas sehari-hari untuk mencegah kelelahan tubuh dan memungkinkan untuk melakukan dan melanjutkan aktivitas seperti orang sehat lainnya (Achmat & Wahyuni, 2013). Dengan melakukan aktivitas kebugaran maka akan memberikan berbagai dampak positif terhadap prestasi belajar diantaranya dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus meningkatkan kesehatan fisik dan mental, menumbuhkan disiplin dan kedisiplinan diri, mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan motivasi belajar, berpengaruh langsung pada prestasi pendidikan jasmani.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 3 Awirarangan, dimana belum diketahui seberapa fit fisik siswa tersebut. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kebugaran dan kesehatan fisik saat mengikuti proses pendidikan, yang secara tidak langsung berdampak pada keberhasilan akademik. Siswa di sekolah belum yakin dengan tingkat kebugaran fisik mereka. Apalagi mengingat iklim sekolah saat ini yang kurang mendukung karena terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah untuk berolahraga siswa sehingga belum maksimal dalam melakukan kegiatan kebugaran jasmani. Saat peneliti melakukan observasi pada kelas VI saat melakukan olahraga dimana para siswa kurang mengeksplorasi gerakan kebugaran jasmani. Terkait prestasi belajar siswa terdapat perbedaan antara hasil belajar tiap mata pelajaran yang dimana nilai dalam raport siswa memiliki kecenderungan pada satu atau dua mata pelajaran demikian prestasi belajar siswa di sekolah dari setiap mata pelajaran pada tahun ajaran 2024-2025 mengalami perubahan dari beberapa siswa.

Hal ini masih belum diketahui apakah siswa yang mengalami perubahan dalam prestasinya memiliki kebugaran jasmani yang baik atau tidak. Dengan cara paling sederhana untuk menentukan prestasi akademik siswa adalah dengan melihat ringkasan hasil belajar, terkadang dikenal sebagai rapor. Hasil kegiatan belajar mengajar di kelas selama satu semester dapat dilihat di raport. Setiap raport memuat nilai-nilai dari topik-topik yang telah dipelajari secara konsisten oleh siswa. Selain itu nilai rapor adalah nilai yang diberikan oleh pengajar berdasarkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mengikuti dan mempraktekkan instruksi yang telah diberikan. Selain itu, kemampuan siswa untuk berhasil secara akademis tercermin dari nilai rapor mereka. Kebugaran fisik sangat penting, terutama mengingat aktivitas yang hingar-bingar yang dilakukan anak-anak dan kurikulum saat ini, yang mengamanatkan bahwa mereka belajar setidaknya 8 jam sehari di sekolah. Prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh kebugaran jasmani. Siswa dapat mencapai prestasi akademik yang kuat jika mereka dalam kondisi fisik yang baik dan prima.

Berdasarkan kajian bahwa kebugaran jasmani memiliki peran penting dalam mendongkrak prestasi belajar siswa yang kurang stabil menjadi lebih stabil dengan melakukan tes kebugaran secara teratur yang dirancang secara terukur untuk dilakukan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fungsional mengkondisikan psikomotorik dan kognitif siswa sehingga siswa mengetahui tingkat kebugaran yang menjadi acuan.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah **“HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI DENGAN PRESTASI BELAJAR (Penelitian Korelasional Pada Siswa Kelas VI SDN 3 Awirarangan Tahun Pelajaran 2024/2025)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa siswa kelas VI SDN 3 Awirarangan belum diketahui tingkat kebugaran jasmani.
2. Siswa kelas VI SDN 3 Awirarangan belum stabil dalam prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Kebugaran jasmani yang diujikan TKJ.
2. Penelitian ini bertempat di SDN 3 Awirarangan difokuskan pada kelas VI.
3. Tingkat Prestasi Belajar siswa kelasVI SDN 3 Awirarangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan kebugaran jasmani dengan prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan kajian realitas ilmiah yang berkaitan hubungan antara kebugaran jasmani siswa kelas VI SDN 3 Awirarangan dengan prestasi akademik.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan kajian mengenai hubungan kebugaran jasmani dengan prestasi belajar siswa dan peranan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar sehingga dapat menjadi bahan rujukan untuk meningkatkan kebugaran dalam hasil belajar siswa.

b. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebugaran jasmani dan memperhatikan prestasi belajar siswa.